

ABSTRACTION

Palm oil plantations in Indonesia is one of the capital-intensive plantation system, which requires very large land resources and implications of human resources. Until now the aspects of technology which applied is still conventional and far behind when compared to other types of industry in generally has been automated. Therefore, efforts to increase efficiency in oil palm plantation can be applied in every sector of activity, especially in the implementation of information technology.

The main problem in the palm oil industry is in the most developed oil palm plantations in Indonesia still rely on manual processes to keep records of operational transactions. The transactions include of the employees activities as well as the calculation components of the cost. With the limited of human resources level, remote access to site location and other factors make a significant obstacles that impede the flow of reporting and consolidation processes.

To solve this problem there need to be an integrated system that facilitates the operational of estate / department especially in daily transactions recording process of the workers which became the basis for reporting payroll data, progress of work, as well as components of direct costs from the wages of employees.

Keyword : Plantation activities, Palm Oil Plantantion System, plantation progress, plantation direct cost, web application.

ABSTRAK

Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia adalah merupakan perkebunan yang selain padat modal, juga memerlukan lahan yang besar, serta melibatkan tenaga kerja yang cukup banyak. Aspek teknologi yang diterapkan, sampai saat ini masih tergolong konvensional, masih tertinggal jauh bila dibandingkan dengan jenis industri lainnya yang pada umumnya sudah terotomatisasi. Oleh karena itu, upaya peningkatan efisiensi dalam Perkebunan Kelapa Sawit dapat diterapkan disetiap sektor kegiatan terutama dalam implementasi teknologi informasi.

Permasalahan utama dalam industri kelapa sawit adalah Sebagian besar perkebunan kelapa sawit berkembang di Indonesia masih mengandalkan proses manual dalam melakukan pencatatan transaksi aktivitas kerja karyawan serta perhitungan komponen pembentuk biayanya yang kemudian dari transaksi tercatat mereka akan melakukan rekapitulasi untuk menghitung upah per hari karyawan serta menghitung biaya yang sudah masuk ke dalam dimensi lokasi tertentu. Dengan tingkat sumber daya manusia yang terbatas, akses yang jauh dari jangkauan dan faktor lain menjadikan satu kendala berarti yang menghambat alur proses pelaporan dan konsolidasi.

Untuk mengatasi kendala ini perlu adanya satu sistem terintegrasi yang dapat memfasilitasi operasional estate / afdeling khususnya dalam pencatatan transaksi operasional harian para pekerja yang berfungsi sebagai dasar pelaporan data penggajian, progress kerja, serta komponen biaya langsung yang berasal dari biaya langsung yaitu upah karyawan. Permasalahan inilah yang menjadikan sebuah latar belakang dalam membuat sebuah analisa dan perancangan *sistem pelaporan progress dan biaya langsung pada perkebunan kelapa sawit*.

Kata kunci : Aktivitas perkebunan, sistem perkebunan kelapa sawit, hasil kerja perkebunan, biaya langsung kebun, aplikasi berbasis web